

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Banjar Malayu, Kecamatan Batang Natal, dapat disimpulkan bahwa keberadaan pertambangan emas memberikan dampak yang signifikan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat. Dampak positif yang terlihat antara lain:

1. Dampak Positif:

- a) Peningkatan pendapatan masyarakat dari sekitar Rp50.000–Rp100.000 per hari menjadi Rp200.000 hingga Rp2.000.000 per hari.
- b) Perbaikan taraf hidup, misalnya renovasi rumah, pembelian kendaraan, membuka usaha baru, serta meningkatnya akses pendidikan dan kesehatan.
- c) Pergeseran mata pencaharian, di mana banyak masyarakat yang sebelumnya petani/pekebun beralih menjadi penambang emas karena pendapatan lebih tinggi.
- d) Munculnya peluang usaha baru di sektor pendukung seperti penyediaan peralatan tambang, jasa transportasi, dan usaha kuliner.

2. Dampak Negatif:

- a) Kerusakan lingkungan, seperti pencemaran sungai, hilangnya ekosistem ikan, deforestasi, serta meningkatnya risiko longsor dan banjir bandang.
- b) Penurunan minat pendidikan, karena sebagian remaja lebih memilih bekerja di tambang daripada melanjutkan sekolah.
- c) Perubahan sosial, antara lain meningkatnya gaya hidup konsumtif, timbulnya kecemburuan sosial, dan munculnya konflik antara penduduk lokal dengan pendatang.

Secara keseluruhan, pertambangan emas memberikan manfaat ekonomi jangka pendek yang besar, namun pengelolaan yang tidak terkendali dapat menimbulkan masalah sosial, pendidikan, dan lingkungan dalam jangka panjang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah
 - a. Menetapkan regulasi dan pengawasan ketat terhadap aktivitas pertambangan rakyat agar lebih ramah lingkungan dan aman.
 - b. Melaksanakan program reklamasi serta rehabilitasi lahan pasca tambang untuk mengurangi risiko bencana dan menjaga kelestarian lingkungan.
 - c. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat tentang dampak kesehatan akibat merkuri, pentingnya pendidikan, dan cara menambang yang aman.
2. Bagi Masyarakat
 - a. Mengelola pendapatan dengan bijak melalui tabungan dan investasi produktif, bukan hanya untuk konsumsi.
 - b. Mengutamakan pendidikan anak agar tidak hanya bergantung pada sektor pertambangan.
 - c. Menjaga kelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan bahan berbahaya dan tidak membuang limbah sembarangan ke sungai.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Melakukan kajian lebih mendalam terkait dampak kesehatan akibat penggunaan merkuri dalam proses penambangan emas.
 - b. Meneliti strategi pengelolaan pertambangan berbasis syariah agar sesuai dengan prinsip ekonomi Islam dan ramah lingkungan.
 - c. Mengkaji dampak sosial budaya jangka panjang akibat migrasi pendatang dan perubahan struktur sosial di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu bakar, Rifa'i. 2021. Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Abdul Fattah Nasution. 2023. Metode Penelitian Kualitatif. Medan: CV Harfa Creative.
- Anjami, Trismia. 2017. Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Sungai Sorik Kec. Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi. *Jurnal Ilmu Sosial* Vol. 4 No. 2 : Universitas Riau
- Arif, I. (2007). *Perencanaan Tambang Total Sebagai upaya Penyelesaian Persoalan Lingkungan Dunia pertambangan*. Universitas Sam Ratulangi
- Apriyanto, D., & Harini, R. (2012). Dampak Kegiatan Pertambangan Batubara Terhadap Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Loa Ipuh Darat, Tenggaraong, Kutai Kartanegara. *Jurnal Bumi Indonesia*, 1(3), 289–298.
- Asrini, Dwi. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar Oleh Soejarno Soekanto*.
- Aspinall, Clive. (2001). Small-Scale Mining in Indonesia. MMSD : Mining, Minerals and Sustainable Development, page 4 – 30. Diperoleh 06 Desember 2019, dari <http://www.researchgate.net/publication/>
- Banunaek, Zofar Agluis. 2016. “Pencemaran Merkuri Di Lahan Pertambangan Emas Rakyat Dan Strategi Pengendaliannya.” *Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh November* 1–76.
- Choiri, Sidiq Umar & Moh Miftachul. 2019. Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang.
- Dahnil, Sofian. 2024. “Dampak Keberadaan Pertambangan Emas Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat.”
- Deka, 2018. Aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (Peti) Di Kecamatan Batang Natal Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Education and development*. Vol.4 No.1. 125-128
- Elant, F. (2019). Pengawasan Pemerintah Daerah Dalam Kegiatan Pertambangan Emas Tanpa Izin Di Kabupaten Dharmasraya
- Fitriantika. 2022. Metodologi Penelitian Kualitatif. Padang Sumbar: PT Global Eksekutif Teknologi.

- Goa, Lorentius. 2017. "Perubahan Sosial Dalam Kehidupan Bermasyarakat." *SAPA - Jurnal Kateketik Dan Pastoral* 2(2):53–67. doi: 10.53544/sapa.v2i2.40.
- Harianja, Alfonsus H., and Asep Sukmana. 2014. "Korelasi Pertambangan Emas Tradisional Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat: Kasus Di Kabupaten Madina (Sumut)." *Prosiding Ekspose Hasil Penelitian Tahun 2014* (May):1–17.
- Irwan, & Indraddin. (2016). Strategi dan Perubahan Sosial - Google Books. In Deepublish (Issue September 2016). https://www.google.co.id/books/edition/Strategi_dan_Perubahan_Sosial/YbVDDgAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Leigh, J. Paul, and Bozhidar Chakalov. 2021. "Labor Unions and Health: A Literature Review of Pathways and Outcomes in the Workplace." *Preventive Medicine Reports* 24:101502. doi: 10.1016/j.pmedr.2021.101502.
- Lestari, Nelly, Putri Aisha Pasha, Merisa Oktapianti, and Heni Noviarita. 2021. "Teori Pembangunan Ekonomi." *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam* 2(2):95–112. doi: 10.24042/revenue.v2i2.9071.
- Lubis, T. A., & Firmansyah. (2019). Dampak Sosial Ekonomi Bumdesa. In Salim Media Indonedia (Vol. 58, Issue 12). <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Ma'mun, Siti Rahma. 2016. "Pertambangan Emas Dan Sistem Penghidupan Petani: Studi Dampak Penambang Emas Di Bombana *Impact of Gold Mining on Farmers' Livelihood in Bombana.*" *Sosiologi Pedesaan* 274–80.
- Mankiw, N. Gregory. 2019. *Principles Of Economics by N. Gregory Mankiw*.
Penyusun, Tim. 2002. "KBBI."
- Mekarisce. 2022. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*.
- Moleong, J. Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nandang, Teori dan Praktik Pertambangan Indonesia, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2013
- Natalia, Dina dan Sitompul, Marlinang. 2011. Dampak Penambangan Emas Terhadap Lingkungan di Desa Widodaren Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal. Jurnal Ilmu Sosial : Universitas Negeri Medan
- Neliti. (2021). Dampak sosial ekonomi penambangan batubara. Neliti. Retrieved from <https://www.neliti.com/id/publications/502117/dampak-sosial-ekonomi-penambangan-batubara>
- Nugroho, Hanan. (2020). Pandemi Covid19: Tinjau Ulang Kebijakan Mengenai PETI (Pertambangan Tanpa Izin) di Indonesia. The Indonesian Journal of Development Planning Volume IV No. 2 – Juni 2020 Hal117-125. Diperoleh 12 Februari 2021, dari <http://journal.bappenas.go.id>
- Putra, Bela. 2021. *Fitoremediasi Lahan Tambang Emas Berbasis Fungsi Mikoriza Arbuskula Untuk Pengembangan Hijauan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Putra, D. T., Yuwono, T., & Alfirdaus, L. K. (2023). Kebijakan Penanganan Pertambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Kabupaten Bungo. Jurnal Ideas: Pendidikan, Sosial dan Budaya, 9(2), 359–368. <https://jurnal.ideaspublishing.co.id/index.php/ideas/article/view/127>
- Prasetyo, Metode Tambang Emas. <http://www.mineraltambang.com/tambang-emas>, 2013, diakses tanggal 25 Juli 2018.
- Rahman. (2020). Dampak Tambang Emas bagi Kehidupan Masyarakat Sumalata. Skripsi. FIS UNG.
- Rosyid, Fadhila Achmadi, Fandi Arapenta Ginting, & Arjo Prawoto Wibowo (2020). Analisis Dampak Investasi terhadap Perekonomian Daerah: Studi Kasus Investasi Pertambangan Mineral Logam Provinsi Papua. Indonesian Mining Professionals Journal, 11-28. <https://doi.org/10.36986/impj.v2i1.18>
- Salim. (2005). Hukum Pertambangan di Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Salim, 2012. Hukum Pertambangan di Indonesia. Erlangga : Jakarta
- Sari, A. A., Pertiwi, S., Ariyani, M., Ridwan, Y. S., & Fryantoni, D. (2022). Buku Saku Merkuri: Menuju Penghapusan Merkuri di Pertambangan Emas Skala Kecil.

- Sari, H. (2022). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Dan Lingkungan Pertambangan emas Skala Kecil (*Studi Kasus Desa Hutabargot Setia Kabupaten Mandailing Natal*) (*Doctoral dissertation, Universitas Andalas*).
- Santoso, B. (2018). Penegakan Hukum Terhadap Penambang Emas Tanpa Izin Berdasarkan PERDA No. 3 Tahun 2012 di Kabupaten Dharmasraya, Provinsi Sumatera Barat.
- Shofitri, Z. 2019. Pemanfaatan Citra Landsat 8 untuk Pemetaan Mineralisasi Emas di Kabupaten Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. *Indonesia Journal of Applied Phycis*. Vol. 9 No. 1.1-8
- Sugiono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABET,CV.
- Sukandarrumidi.2010. Bencana Alam dan Anthropogene. Penerbit KANISIUS
- Soelistijo, Ukur W. 2005. Pengembangan Sumberdaya Mineral Dan Energi sebagai Sarana Penggerak Mula Dalam Pengembangan Wilayah Orasi Pengekuhan Ahli Peneliti Utama Bidang Ekonomi Mineral, Energi Dan Pengembangan Wilayah, Departemen Energi Dan Sumberdaya Mineral.
- Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. 2020. *Economic Development. Thirteenth Edition*.
- Wahyuningsih Noor. 2019 Peranan Sektor Pertambangan dan Penggalian
- Widodo, Febriyana Ira. 2012. "Dampak Pencemaran Merkuri Terhadap Biota Air Dan Manusia." *Wordpres.Com*. Retrieved (<https://uwityangyoyo.wordpress.com/2012/06/12/dampak-pencemaran-merkuri-terhadap-biota-air-dan-kesehatan-manusia/>).
- Willybrodus dan Chang, William. 2012. Dampak Ekonomis Penambangan Emas Bagi Masyarakat Mandor, Kalimantan Barat. *Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Masyarakat Indonesia Edisi 38 No.1*
- Yulianti, R., Sukiyah, E., & Sulaksana, N. (2016). Dampak Limbah Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) Terhadap Kualitas Air Sungai Limun Kabupaten Sarolangun Propinsi Jambi. *Bulletin of Scientific Contribution, Volume 14,*

Nomor 3, Desember 2016 : 252 – 262. Diperoleh 07 Januari 2020, dari
<http://jurnal.unpad.ac.i>

Zidny, *Pertambangan Emas*. <http://irfanidny3id04.blogspot.com/>

2013 pertambangan emas-dalam-pengetahuan, diakses
tanggal 24 Juli 2018

Zulkifli, A. (2014). *Pengelolaan Tambang Berkelanjutan*, Yogyakarta: Graha Ilmu